

Upaya pengurangan lost production menggunakan metode six sigma.  
(Studi kasus: PGT Sapuran) = An effort for reducing lost production  
with the application of six sigma methodology. (Case study: PGT  
Sapuran)

Kurnia Aliyanti

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20248036&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Persaingan yang semakin kompetitif di pasar global mendorong PGT Sapuran untuk meningkatkan efisiensi produksi khususnya untuk pemakaian sumber daya yang ada. Kriteria utama pencapaian efisiensi produksi ini diukur dari jumlah lost production yang didefinisikan sebagai selisih antara jumlah aktual bahan baku yang digunakan dengan jumlah aktual barang jadi yang dihasilkan. Semakin besar lost production yang terjadi akan berakibat semakin banyak bahan baku yang hilang dalam proses. Hal ini akan sangat merugikan perusahaan. Oleh karena itu pengendalian dan penekanan terhadap jumlah lost production ini mutlak diperlukan oleh perusahaan. Penelitian ini memfokuskan pada upaya untuk mencari solusi-solusi yang dapat menurunkan jumlah lost production dengan menggunakan metode Six Sigma. Dengan mengikuti metodologi Six Sigma (Define, Measure, Analyze, Improve, Control), dicari akar permasalahan kejadian lost production dan dilanjutkan dengan mencari solusi yang mungkin. Sebagai hasil penelitian, kinerja perusahaan yang diterjemahkan ke dalam level sigma adalah sebesar 2.3 sigma, dimana nilai ini jauh dari standar minimal kinerja nilai sigma perusahaan secara internasional yaitu 4 sigma. Penyebab utama muncul dari tiga kejadian yaitu material ikut terbuang bersama air dan kotoran, terdapat banyak kotoran pada bahan baku, dan kebocoran di pipa yang menghubungkan mesin satu dengan mesin lain. Sebagai solusi perlu dilakukan beberapa usaha untuk peningkatan dan pengendalian proses.